BAB IV
ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai Prosedur pelayanan pelanggan yang di dalamnya terdapat kegiatan penginputan data pemohon dalam pembuatan sertipikat tanah. Untuk mengetahui dan mempelajari sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis mengenai analisis dokumen, analisis prosedur dan analisis prosedur yang sedang berjalan..

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan metode analisis data dengan cara mengumpukan data-data yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti dan diuji berdasarkan dokumen yang ada di lembaga terkait. Analisis dokumen juga merupakan salah satu hal yang dapat membantu dalam perancangan atau pengembangan sistem.

Analisis dokumen sistem informasi pengelolaan data dan dokumen yang digunakan di Kantor Pertanahan Kota Bandung belum menerapkan sistem informasi yang terintegrasi sehingga proses pengelolaan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Tujuan dari analisis dokumen adalah untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dalam sistem serta hal-hal yang berkaitan dengan dokumen tersebut.

Adapun data pelanggan, ialah dokumen yang ada dalam sistem pengelolaan data perusahaan yang melingkupi :

1. Dokumen masukan

   Data buku tamu yang di masukan kedalam data pengunjung dan data pendaftaran pelanggan dimasukan kedalam data daftar Pelanggan.

2. Dokumen penyimpanan

   Data yang sudah terdaftar kedalam data perusahaan kemudian disimpan pada folder dan kedalam map arsip.

3. Dokumen Pencarian

   Data yang dicari pada tempat map arsip.

Analisis dokumen menjelaskan mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi berkas masuk dan berkas keluar di Kantor Pertanahan Kota Bandung.

Dalam analisis dokumen akan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Nama Dokumen : untuk menjelaskan nama dokumen tersebut
2. Fungsi : Menjelaskan informasi yang digunakan.
3. Sumber : Asal Dokumen.
4. Distribusi : menjelaskan alur dokumen.
5. Rangkap : Jumlah salinan dokumen
6. Bentuk : Dokumen yang digunakan dalam bentuk apa.

Berikut ini adalah nama-nama dokumen yang digunakan dalam sistem informasi surat masuk dan surat keluar

1. Nama dokumen : Berkas Masuk
   - Fungsi : Form pengisian data berkas masuk
   - Sumber : Bagian penerima berkas
   - Distribusi : Bagian pencatatan
   - Rangkap : 1 (satu)
   - Bentuk : Form pengisian
2. Nama Dokumen : Berkas Keluar
   - Fungsi : Form pengisian data berkas keluar
   - Sumber : Bagian pengolah data
   - Distribusi : Kepala Bidang

- Rangkap : 3 (tiga)
- Bentuk : Form pengisian

3. Nama Dokumen : Disposisi
   - Fungsi : Form pengisian data disposisi berkas masuk
   - Sumber : Bagian pencatatan
   - Distribusi : Bagian pengolahan data
   - Rangkap : 1 (satu)
   - Bentuk : Form pengisian

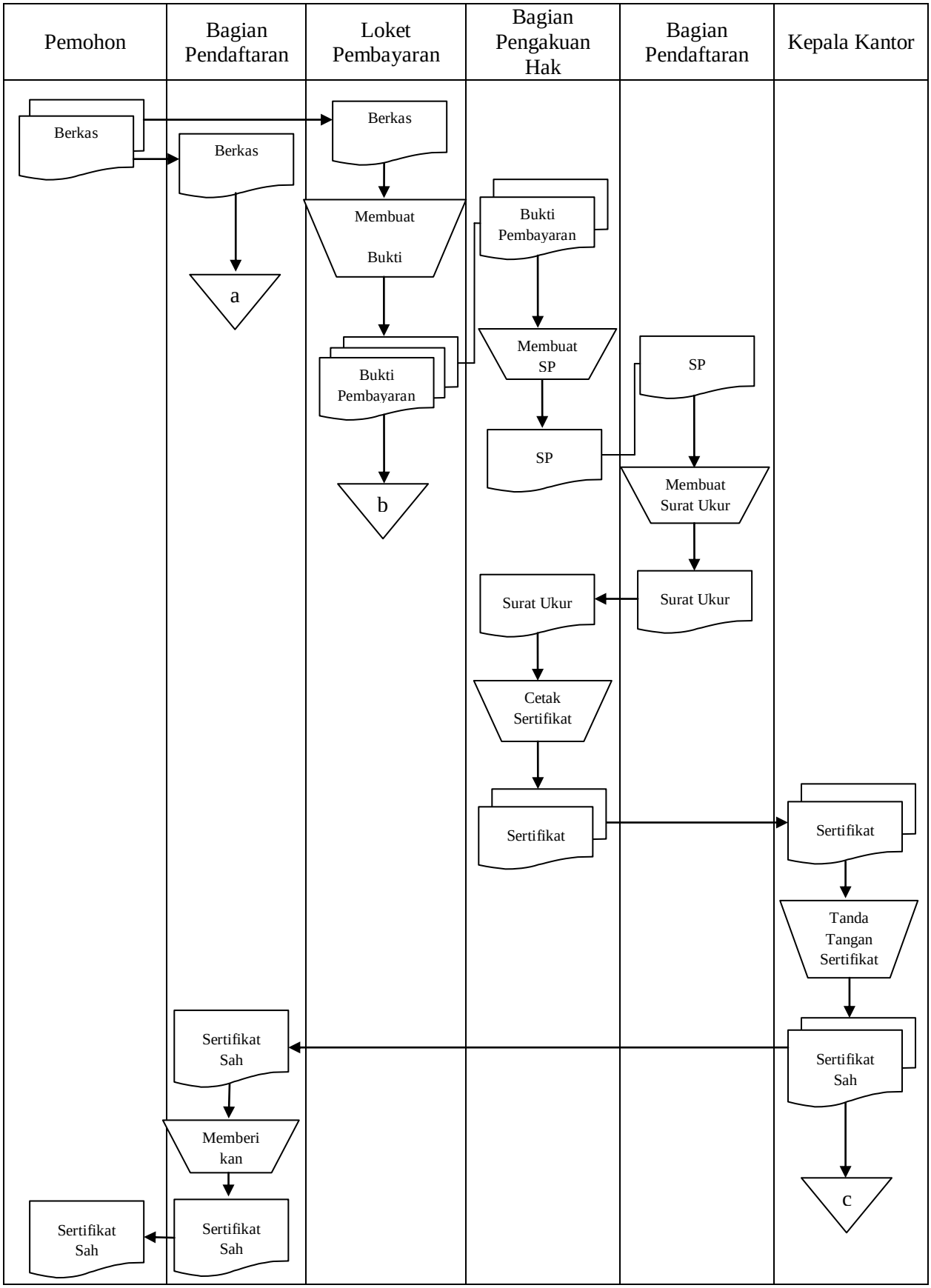
4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Prosedur pendaftaran dan pembuatan sertifikat tanah pada Kantor Pertanahan Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Pemohon menyerahkan berkas pendaftaran kepada bagian pelayanan dan loket pembayaran.
2. Loket pembayaran membuat surat tanda terima yang kemudian diserahkan ke bag.Pengakuan Hak dan di arsipkan.
3. Bag.Pengakuan Hak membuat surat pegumuman yang kemudian diserahkan ke bag.Pengukuran.
4. Bag.Pengukuran membuat surat ukur lalu diserahkan ke bag.Pengakuan Hak.
5. Bag.Pengakuan Hak mencetak sertifikat dan diserahkan ke kepala kantor.
6. Kepala kantor menandatangani sertifikat lalu diserahkan ke bag.Pelayanan dan di arsipkan.
7. Bag.Pelayanan menyerahkan sertifikat yang sudah sah kepada pemohon.

4.1.2.1. Flow Map

Flowmap Adalah bagian yang menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai dalam satu sistem dan bagaimana dokumen tersebut diperlukan. Flow map sistem informasi Berkas masuk dan berkas keluar bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Flowmap pendaftaran yang berjalan

Ket :

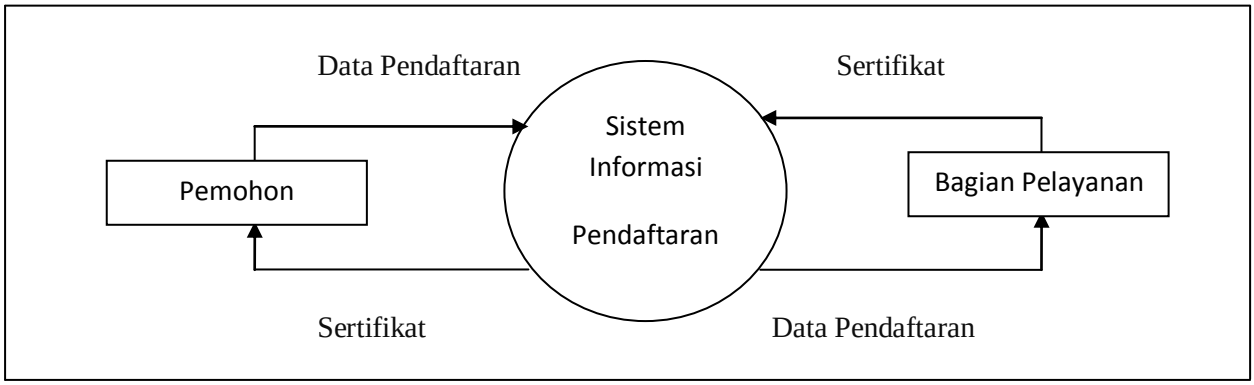
SP = Surat Pengumuman

A = Arsip berkas bagian pelayanan

B = Arsip loket pembayaran

4.1.2.2. Diagram Kontek

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu system. Diagram konteks dapat dilihat dari gambar berikut:

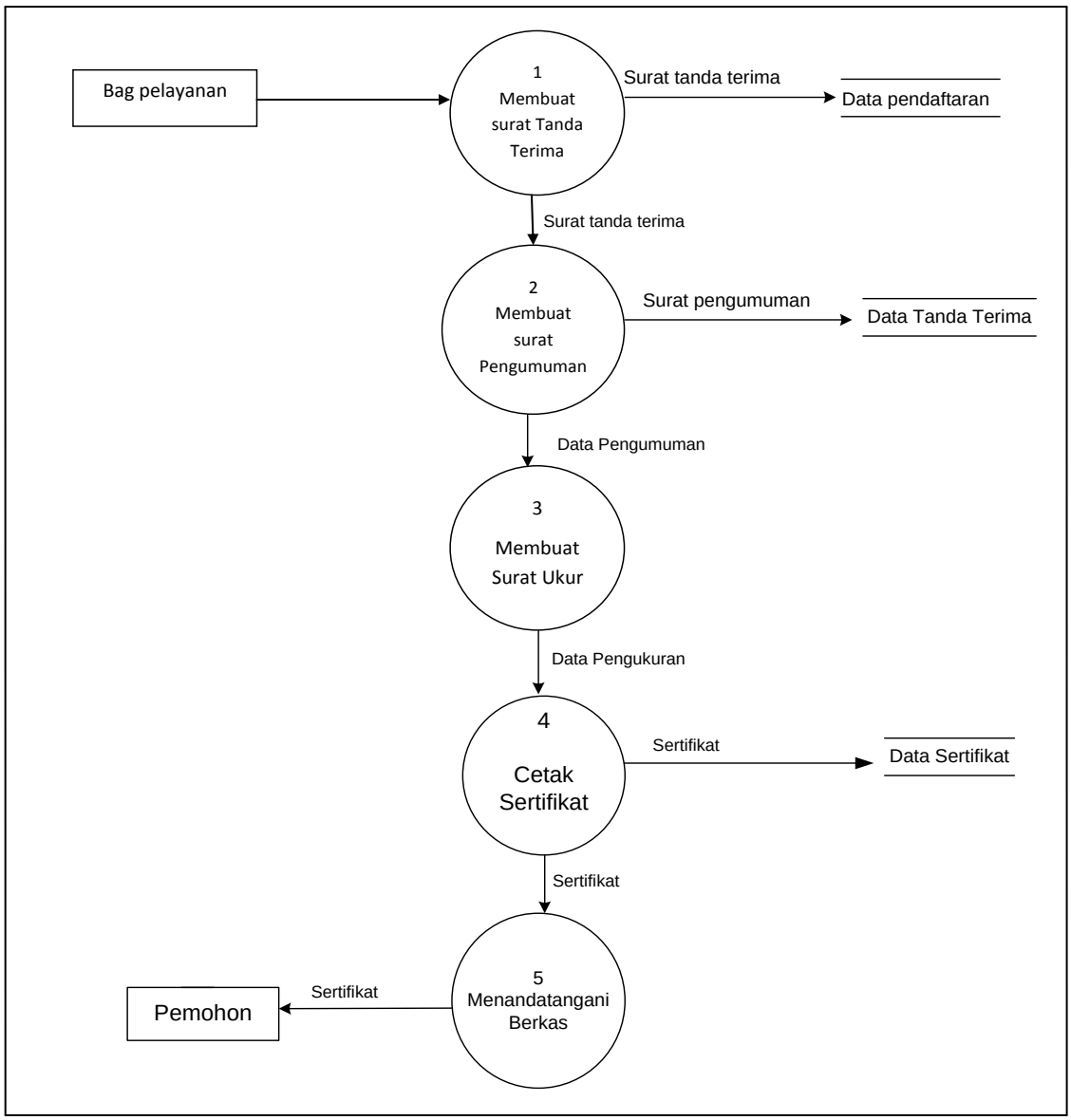


Gambar 4.2

Diagram Konteks Sistem Pendaftaran Kantor Pertanahan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat yang digunakan untukmenggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir ataupun lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Data Flow Diagram dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 4.3

Data Flow Diagram (DFD) yang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Sistem yang berjalan pada pengolahan data surat masuk dan surat keluar belum terkoordinasi dengan baik karena dilaksanakan masih manualnya peralatan yang digunakan sehingga masih terdapatnya arsip yang sulit ditemukan, dan belum terdapat laporan yang menyeluruh.

Kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan, antara lain :

1. Dalam proses pencatatan berkas masuk dan berkas keluar supaya tidak terjadi keterlambatan dalam pencatatannya dan dalam membuat lapiran surat masuk dan surat keluar
2. Dalam proses pencarian data arsip yang di perlukan supaya tidak memerlukan waktu yang lama dalam pencrian

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap lanjut dari analisis sistem di mana pada perancangan sistem di gambarkan rancangan sistem yang akan di bangun sebelum di lakukan pengkodean ke dalam suatu bahasa pemograman. Tahapan ini sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya hasil perancangan untuk membangun suatu sitem sehingga menghasilkan suatu sisten yang lebih baik.

Pada tahapan ini menjelaskan tentang pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi atau bermanfaat, pada tahap ini juga menjelaskan tentang Flow Map yang di usulkan, Diagram konteks, Data Flow Diagram yang di usulkan beserta kamus data untuk menjelaskan semua data yang di gunakan ke dalam sistem, perancangan basis data yang sesuai dengan file dan atribut yang terdapat dalam analisis , penyimpanan data, perancangan desain program yang menjelaskan tentang menu yang akan di gunakan untuk membangun perangkat lunak dan perancangan struktur program yang berisi mengenai alur proses program yang di mulai dari masukan sampai keluaran. Alur sistem pendaftaran yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Pemohon menyerahkan data pendaftaran melalui Larasita.
2. Petugas Larasita mengecek kelayakan data pendaftaran, jika tidak layak akan dikembalikan kepada pemohon.

3. Jika layak, petugas Larasita memvalidasi data pendaftaran lalu disimpan kedalam database dan kemudian diserahkan ke bagian pengukuran.
4. Bagian pengukuran membuat surat ukur untuk diserahkan ke bagian pengakuan hak.
5. Bagian pengakuan hak menginput dan mencetak sertifikat dan kemudian diserahkan kepada kepala kantor untuk divalidasi.
6. Sertifikat yang sudah divalidasi kemudian diserahkan ke bagian pelayanan untuk diserahkan kepada pemohon.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem ini adalah untuk membuat sistem informasi berkas masuk dan berkas di kantor badan pertanahan kota bandung dan sistem pembuatan sertipikat tanah.

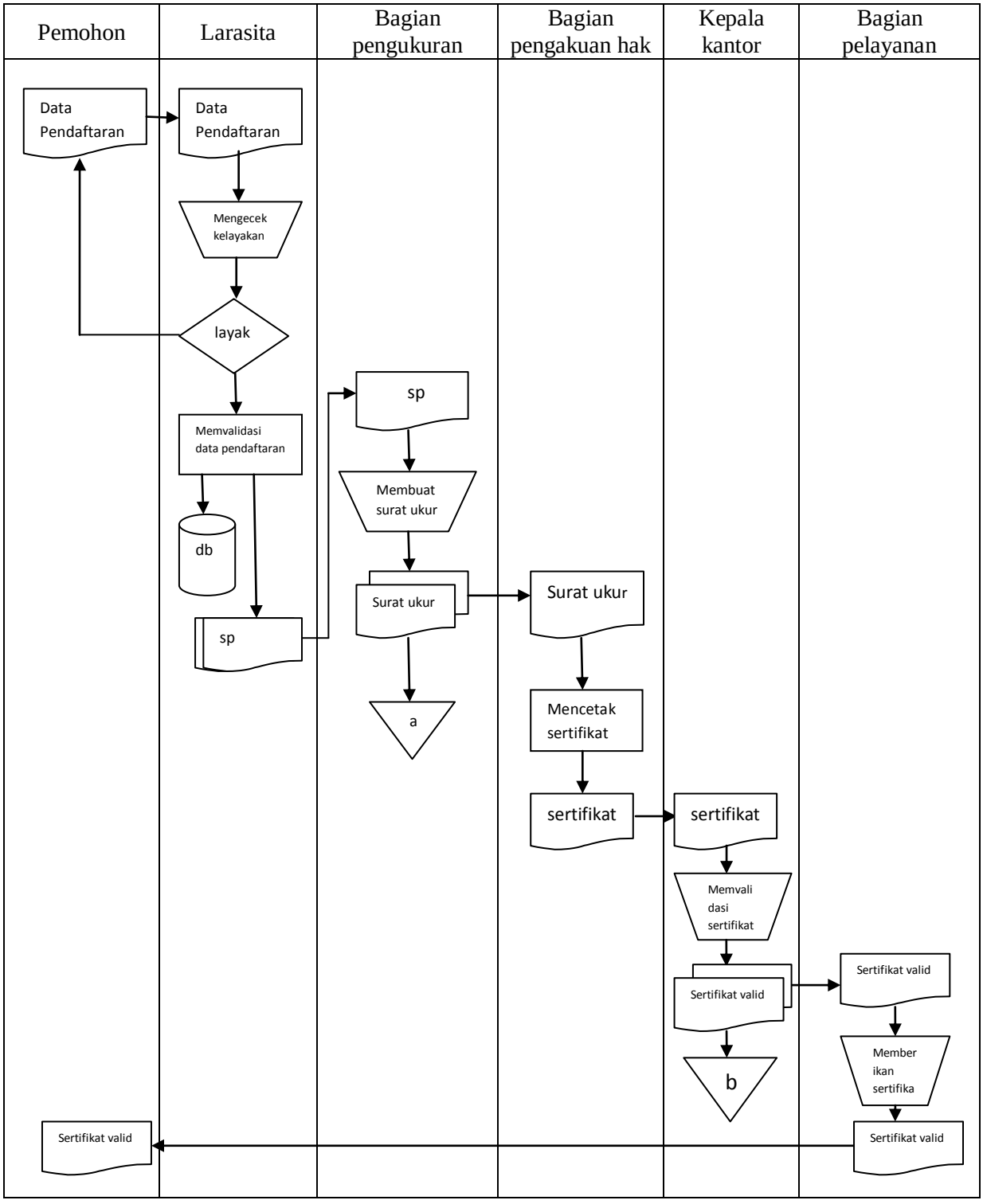
Perancangan ini diusulkan merupakan langkah untuk menegaktifitaskan, mengefesiensikan waktu sistem yang manual menjadi sistem terkomputerisasi.

4.2.2. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

4.2.2.1. Flow Map

Berdasarkan Uraian sistem yang berjalan, analis permasalahan, maka sistem dalam dinas tersebut perlu di kembangkan atau di sempurnakan . Oleh karena itu pada Flowmap ini hanya mengalami sedikit perubahan yaitu adanya dokumen output yang berupa laporan berkas masuk dan laporan berkas keluar yang keluarkan bagian pencatatan untuk di tujukan kepada kepala kantor.

Flow map yang di usulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4 Flowmap pendaftaran yang diusulkan

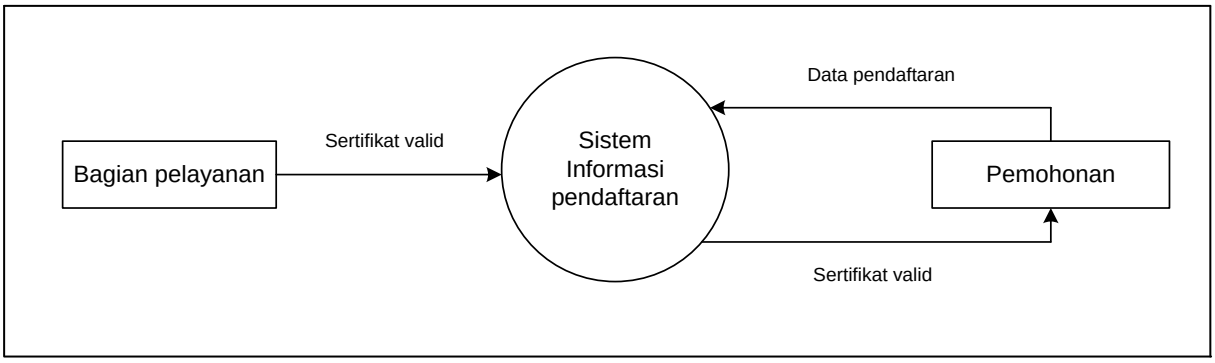
Ket : SP = Surat Pengumuman

A = Arsip Berkas Bagian Pengukuran

B = Arsip Kepala Kantor

4.2.2.2. Diagram Kontek

Diagram konteks adalah level yang paling tinggi dalam sebuah diagram alir data yang hanya memiiki sebuah lingkaran (proses) yang memodelkan hubungan antara system dengan terminator di luar sistem gambar diagram konteks usulan dapat di lihat di bawah ini:

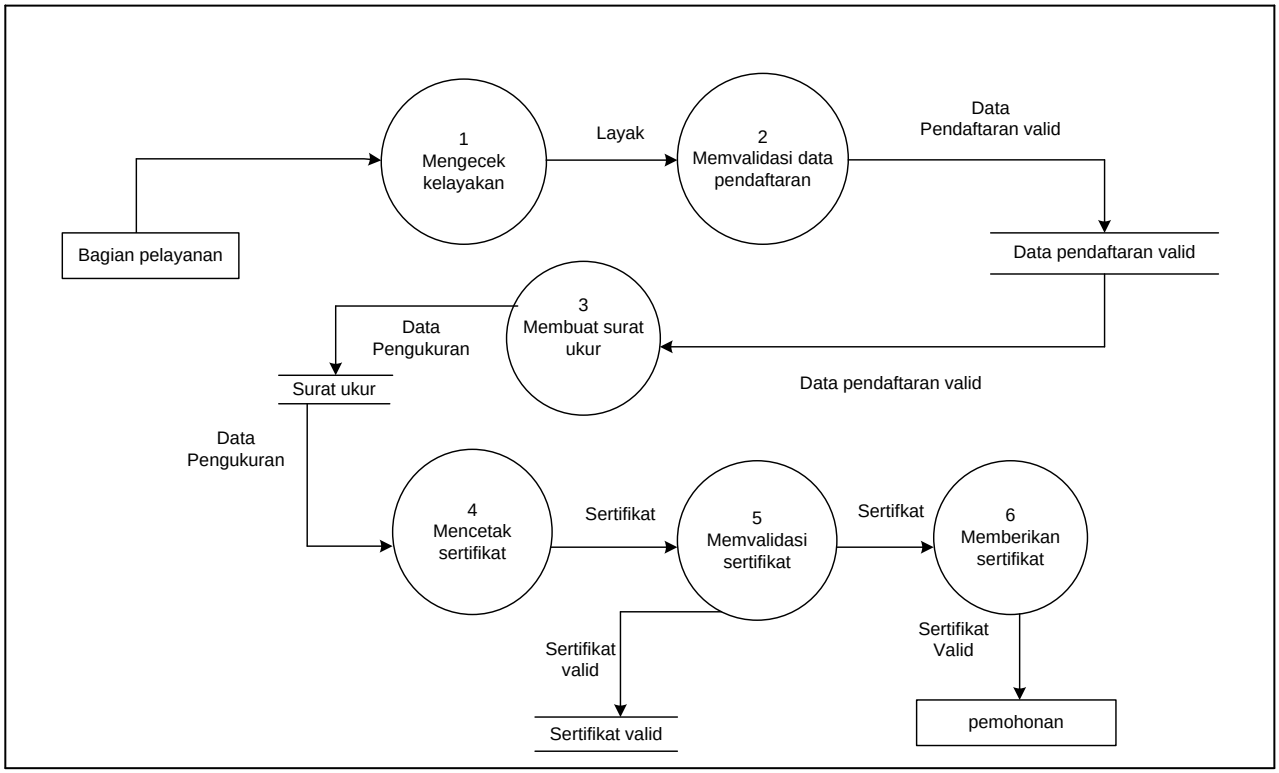


Gambar 4.5.

Diagram konteks yang diusulkan

4.2.2.3. Data Flow Diagram

DFD (Data flow Diagram) menunjukan bagaimana arsitektur sistem informasi di bangun karena dapat menjadi panduan bagi programmer dalam membuat modul program data flow diagram dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 4.6

DFD yang diusulkan

4.2.2.4. Kamus Data

A. Data Pendaftaran

Nama alur data : Data pendaftaran

Nama file : datapendaftaran.db

Jalur data : bagian pelayanan_proses1, proses1_proses2, proses2_arsip data pendaftaran valid, arsip data pendaftaran valid_proses3

Penjelasan : -

Struktur data : -

Field name	type	Width	Keterangan
No_pendaftar	Text	30	No Pendaftaran
Nama	Text	30	Nama
Alamat	Text	40	Alamat

B. Data Pengukuran

Nama alur data : Data pendaftaran

Nama file : Datapengukuran.db

Jalur data : proses3_arsip surat ukur, arsip surat ukur_proses4

Penjelasan : -

Struktur data : -

Field name	type	Width	Keterangan
No_Pengukuran	Text	30	No Pengukuran
Luas_tanah	Text	30	Luas Tanah
Tanda Batas	Text	40	Tanda Batas
Keadaan tanah	Text	40	Keadaan Tanah

C. Data Sertifikat

Nama alur data : Sertifikat

Nama file : sertifikat.db

Jalur file : proses4_proses5, proses5_proses6,proses6_pemohon

Penjelasan : -

Strukrur data : -

Field name	type	Width	Keterangan
No_HAK	Text	30	Nomor Hak
No_NIB	Text	30	Nomor NIB
No_Daftar_Isian	Text	30	Nomor Daftar Isian
Nama_pemegang_Hak	Text	40	Nama Pemegang Hak

4.2.3. Evaluasi Terhadap Sistem Yang Diusulkan/ Dirancang

Setelah melakukan peracangan dan mengusulkan pengembangan sistem dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Permasalahan :
    a) Alur informasi yang belum optimal (proses pelayanan pelanggan yang kurang efektif).
    b) Banyak proses alur dokumen berpindah- pindah.
2. Pemecahan yang diharapkan :
    a) Dibuatnya Alur informasi yang efektif dan penyesuaian skill kerja karyawan.
    b) Meminimalisir alur pemberian dokumen dari tiap bagian.
3. Pemecahan Sistem yang Nyata :
    a) Pembuatan alur informasi yang lebih fleksibel, dimana resepsionis dapat mengurangi waktunya dalam melayani pelanggan.
    b) Meminimalisir alur pemberian dokumen dengan mempertimbangkan analisi dokumen yang di perlukan.